

## Pengaruh Metode Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SDN 202 Inpres Pattallassang

Received: 03/10/2024  
Accepted: 25/11/2024  
Published: 30/12/2024

**<sup>1</sup>Abd. Malik Muzakkir, <sup>2</sup>St. Fithriani Saleh 2, <sup>3</sup>Ma'rup**  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Universitas Muhammadiyah Makassar/  
Makassar, Indonesia

<sup>1</sup> [abd.malikmuzakkir@gmail.com](mailto:abd.malikmuzakkir@gmail.com)  
<sup>2</sup> [fithriani.saleh@unismuh.ac.id](mailto:fithriani.saleh@unismuh.ac.id)  
<sup>\*3</sup> [marup@unismuh.ac.id](mailto:marup@unismuh.ac.id)

---

### Abstract

The main problem in this research is that students are less interested in participating in mathematics learning, teachers in delivering learning still predominantly use the lecture method and rarely use media or tools, resulting in low mathematics learning outcomes. This research aims to determine the effect of the index card match method on student learning outcomes in mathematics learning in class IV SDN 202 Inpres Pattallassang. The type of research used is Pre-Experimental Design. The research design used was a one-group pretest-posttest design. The sample in this study was 20 students. Data collection techniques were carried out using observation sheets and learning outcomes tests. The data analysis technique in this research is a descriptive data analysis technique for student learning outcomes and learning activities as well as the N-Gain test. Based on data obtained from research, the research results show that: (1) the average student learning outcomes before using the index card match method was 50.75, only 3 students out of a total of 20 students or 15% in the class achieved the criteria for achieving learning objectives (KKTP). The average student learning outcome after using the index card match method was 77.25. 17 students out of a total of 20 students or 85% achieved the learning objective achievement criteria (KKTP) and had fulfilled the class completion criteria. (2) The average increase in student learning outcomes (gain) in mathematics learning is 0.562 which is in the medium category. (3) The average percentage of student activity in class IV mathematics learning at SDN 202 Inpres Pattallassang using the index card match method is 86.25% with a student activity indicator of at least 80% of students in the class actively involved during learning. So it can be concluded that the index card match method influences student learning outcomes in mathematics learning in class IV SDN 202 Inpres Pattallassang.

**Keywords:** Learning outcomes; Index Card Match Method; Mathematics Learning; and Elementary School.

---

### Abstrak

Masalah utama dalam penelitian ini adalah siswa yang kurang tertarik mengikuti pembelajaran matematika, guru dalam menyampaikan pembelajaran masih dominan menggunakan metode ceramah dan jarang menggunakan media atau alat bantu, sehingga berakibat pada rendahnya hasil belajar matematika. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh metode *index card match* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas IV SDN 202 Inpres Pattallassang. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre-Ekperimental Design*. Desain penelitian yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 20 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan tes hasil belajar. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif hasil belajar dan aktivitas belajar siswa serta uji N-Gain. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian, hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) rata-rata hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *index card match* adalah 50.75, hanya 3 siswa dari total 20 siswa atau 15% di kelas yang mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Rata-rata hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *index card match* adalah 77.25 17 siswa dari total 20 siswa atau 85% yang mencapai

---

---

kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) dan telah memenuhi kriteria ketuntasan kelas. (2) Rata-rata peningkatan hasil belajar (*gain*) siswa pada pembelajaran matematika adalah 0,562 yang berada pada kategori sedang. (3) Rata-rata persentase aktivitas siswa pada pembelajaran matematika kelas IV SDN 202 Inpres Pattallassang dengan menerapkan metode *index card match* adalah 86.25% dengan indikator keaktifan siswa minimal 80% siswa di kelas terlibat aktif saat pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *index card match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas IV SDN 202 Inpres Pattallassang.

---

**Kata kunci:** Hasil Belajar; Metode Index Card Match; Pembelajaran Matematika; dan Sekolah Dasar.

---

## Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan penting bagi manusia dalam menghadapi perkembangan dan pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan diharapkan mampu membentuk manusia yang berkepribadian dan berintelektual tinggi. Oleh karena itu pendidikan harus mampu menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dengan negara-negara lain. Disamping harus memiliki ilmu pengetahuan, budi pekerti luhur dan moral yang baik. Sistem Pendidikan Nasional (Depdiknas, 2003) menyebutkan bahwa. “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.(Hakiki & Cinta, 2021)

Pendidikan yang berkualitas tidak lepas dari peran seorang guru dalam proses pembelajaran. Cara guru dalam menyampaikan suatu pembelajaran menjadi faktor dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini guru dituntut harus memiliki seperangkat pengetahuan dan melibatkan peserta didik secara aktif. Maka perlu bagi seorang guru mempersiapkan segala perangkat yang diperlukan untuk proses pembelajaran, dengan tujuan memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Menurut (Nasrah & Muafiah, 2020) hasil belajar merupakan pencapaian yang dimiliki oleh seseorang setelah melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar dimaksudkan untuk menilai kemampuan siswa dalam bentuk angka-angka setelah menjalani proses pembelajaran. Penggunaan angka pada hasil tes tertentu dimaksudkan untuk mengetahui daya serap siswa setelah menerima materi pelajaran (Muflihah, 2021).

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib bagi siswa di sekolah dasar dan mempunyai peranan melatih cara berpikir siswa (Haddar & Marselina, 2019). Matematika berkenaan dengan menghitung, mengukur, dan menggunakan rumus rumus (Suprihatin et al., 2013). Untuk itu, siswa diharapkan dapat menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Saat ini, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika (Purnomo, 2016). Siswa sekolah dasar banyak yang beranggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang membosankan dan tidak menarik. Siswa sekolah dasar banyak yang beranggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang membosankan dan tidak menarik. Rendahnya daya serap dan pemahaman siswa terhadap konsep matematika merupakan salah satu masalah pokok dalam pembelajaran matematika (Hadi & Kasum, 2015). Hal ini disebabkan karena model maupun metode pembelajaran yang digunakan guru dalam

mengajar kurang dapat melibatkan partisipasi siswa (Haddar & Marselina, 2019). Sehingga tingkat pemahaman siswa yang tidak maksimal pada pembelajaran matematika yang berujung pada hasil belajar yang juga tidak maksimal (Muflihah, 2021).

Dari observasi yang dilakukan di SDN 202 Inpres Pattallassang terlihat siswa yang kurang tertarik mengikuti pembelajaran matematika, guru dalam menyampaikan pembelajaran masih dominan menggunakan metode ceramah dan jarang menggunakan media atau alat bantu, sehingga berakibat pada rendahnya hasil belajar matematika. Hasil ujian akhir semester I mata pelajaran matematika kelas IV SDN 202 Inpres Pattallassang tahun ajaran 2023/2024 menunjukkan dari 20 orang jumlah siswa hanya 10 orang siswa yang mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran KKTP atau hanya 50% dari jumlah siswa di kelas yang mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran KKTP. Melihat permasalahan-permasalahan di atas, maka dibutuhkan suatu alternatif cara untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang dapat menghidupkan kelas dan membuat siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga mereka tidak merasa bosan dan fokus mengikuti pembelajaran dalam suasana kelas yang menyenangkan. Metode yang dianggap tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode pembelajaran *index card match*.

Metode *index card match* merupakan salah satu metode mengajar yang dikembangkan oleh Dr. Melvin L Silberman. Menurut Silberman, *index card match* (mencari pasangan kartu) adalah suatu metode yang cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya (Halawati, 2020). Metode ini menuntut siswa untuk bekerjasama dan meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang dipelajari dengan cara yang aktif dan menyenangkan, saling bekerja sama dan membantu untuk menyelesaikan pertanyaan dan melempar pertanyaan kepada pasangan lain. Selain itu metode tersebut membuat pembelajaran menjadi menarik dan dapat mendorong siswa untuk terlibat atau terjun langsung kedalamnya. Dalam metode ini siswa harus mengerjakan banyak tugas. Mereka harus menggunakan otak, mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar juga harus gesit, menyenangkan, bersemangat dan penuh gairah. metode *index card match* dipakai guna membantu siswa mereview materi yang telah diajarkan, sehingga siswa akan tetap mengingat materi yang diberikan. Tujuan dari metode ini adalah membantu peserta didik dalam memahami materi dengan cermat dan lebih mendalam (Kenia & Asep Dudi Suhardini, 2022). Secara umum, cara kerja metode pembelajaran ini adalah mencocokkan kartu-kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban secara terpisah, sehingga tugas siswa adalah mencari pasangan kartu-kartu tersebut sesuai pertanyaan dan jawaban yang tepat.

Berdasarkan uraian diatas penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh metode *index card match* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas IV SDN 202 Inpres Pattallassang". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *index card match* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas IV SDN 202 Inpres Pattallassang.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *pre-experimental* dengan *one-group pretest-posttest design*. Dalam penelitian ini, subjek penelitian dalam hal ini siswa terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*), selanjutnya siswa diberikan perlakuan yaitu, pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *index card match*. Setelah pemberian perlakuan selesai selanjutnya siswa diberikan tes akhir (*posttest*). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 202 Inpres Pattallassang Kabupaten Maros tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah 20 siswa, yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan sampling jenuh, yang artinya semua populasi dijadikan sebagai sampel. Variabel dalam penelitian ini adalah hasil belajar dan perlakuan dalam penelitian ini adalah metode *index card match*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini tes hasil belajar dan lembar observasi. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan tes dan observasi. Tes terdiri dari tes awal (*pretest*) yang dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan metode *index card match* dan tes akhir (*posttest*) yang dilakukan setelah pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan metode *index card match*. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *index card match* melalui lembar observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif pada hasil belajar siswa dan aktivitas belajar siswa serta uji *N-gain*. Data hasil belajar yang diperoleh dari tes hasil belajar siswa digunakan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa. Siswa dikatakan sudah mencapai ketuntasan jika nilai yang diperoleh sudah mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran KKTP  $\geq 66$  dan dikatakan kelas sudah mencapai ketuntasan jika banyaknya siswa yang mencapai KKTP minimal 80 % dari keseluruhan jumlah siswa. Uji *N-gain* dilakukan untuk menghitung peningkatan hasil belajar matematika siswa. Menurut (Oktavia et al., 2019) untuk menghitung peningkatan hasil belajar digunakan rumus gain ternormalisasi (*N-gain*) sebagai berikut :

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Keterangan :

$S_{maks}$  = Skor maksimum yang dapat diterima siswa

$S_{post}$  = Skor post test.

$S_{pre}$  = Skor pretest.

Untuk menentukan kriteria tingkat *N-gain* digunakan tabel berikut :

Tabel. 1 Kriteria Tingkat *N-Gain*

Batasan	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang

$g < 0,3$	Rendah
-----------	--------

## Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika

#### a. Deskripsi Hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *index card match*

Berikut gambaran hasil belajar siswa kelas IV SDN 202 Inpres Pattallasang pada pembelajaran matematika sebelum menggunakan *metode index card match* yang diperoleh berdasarkan pengerjaan soal-soal *pretest*.

Tabel. 2 Statistik Skor Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 202 Inpres Pattallasang Sebelum Menggunakan Metode Index Card Match

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	20
Skor Maksimum	70
Skor Minimum	30
Skor Ideal	100
Rata-Rata (Mean)	50.75

Data hasil belajar siswa kelas IV SDN 202 Inpres Pattallasang pada pembelajaran matematika sebelum menggunakan metode *index card match* yang menunjukkan skor maksimum yang diperoleh siswa adalah 70, skor minimum yang diperoleh siswa adalah 30, skor ideal 100 dan skor rata-rata yang siswa sebesar 50.75. Jika hasil belajar siswa dikelompokkan ke dalam empat intervensi, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase data hasil belajar siswa sebagai berikut :

Tabel. 3 Distribusi Frekuensi Dan Presentase Data Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 202 Inpres Pattallasang Pada Pembelajaran Matematika Sebelum Menggunakan Metode Index Card Match

No	Interval	Intervensi	Frekuensi	Persentase (%)
1	86 - 100	Perlu pengayaan atau tantangan lebih	0	0
2	66 - 85	Tidak perlu remedial	3	15
3	41 - 65	Remedial di bagian yang diperlukan	9	45
4	0 - 40	Remedial di seluruh bagian	8	40
Rata-rata hasil belajar = 50.75				

Data hasil belajar dari 20 siswa kelas IV SDN 202 Inpres pattallasang pada pembelajaran matematika sebelum menggunakan metode *index card match* menunjukkan, siswa yang memperoleh skor dengan intervensi perlu pengayaan atau tantangan lebih sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%, siswa yang memperoleh skor dengan intervensi tidak perlu remedial sebanyak 3 siswa dengan persentase 15%, siswa yang memperoleh skor dengan intervensi remedial di bagian yang diperlukan sebanyak

9 siswa dengan persentase 45% dan siswa yang memperoleh skor dengan intervensi remedial di seluruh bagian sebanyak 8 siswa dengan persentase 40%. Setelah skor rata-rata hasil belajar siswa sebelum perlakuan dikonversi ke dalam 4 intervensi di atas, maka rata-rata hasil belajar siswa kelas IV SDN 202 Inpres Pattallassang pada pembelajaran matematika sebelum menggunakan metode *index card match* digolongkan ke dalam intervensi remedial di bagian yang diperlukan dengan interval nilai 41-65%.

Selanjutnya skor hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *index card match* dikategorikan berdasarkan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 4 Deskripsi Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Siswa Kelas IV SDN 202 Inpres Pattallassang Pada Pembelajaran Matematika Sebelum Menggunakan Metode Index Card Match

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 65	Tidak memenuhi kriteria	17	85
66 – 100	Memenuhi kriteria	3	15

Jumlah siswa yang tidak memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran sebanyak 17 siswa (100%) dan siswa yang memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran sebanyak 3 siswa (15%). Berdasarkan deskripsi di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN 202 Inpres Pattallassang pada pembelajaran matematika sebelum menggunakan metode *index card match* belum mencapai indikator ketuntasan kelas yaitu minimal 80% dari jumlah siswa di kelas.

b. Deskripsi hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *index card match*

Berikut gambaran hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika siswa kelas IV setelah menggunakan metode *index card match* yang diperoleh berdasarkan pengerjaan soal-soal *posttest*.

Tabel. 5 Statistik Skor Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 202 Inpres Pattallassang Setelah Menggunakan Metode Index Card Match

Statisitik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	20
Skor Maksimum	100
Skor Minimum	60
Skor Ideal	100
Rata-Rata	77.25

Data hasil belajar siswa kelas IV SDN 202 Inpres Pattallassang pada pembelajaran matematika setelah menggunakan metode *index card match* yang menunjukkan skor maksimum yang diperoleh siswa adalah 100, skor minimum yang diperoleh siswa adalah 60, skor ideal 100 dan skor rata-rata yang diperoleh sebesar 77.25. Jika hasil belajar siswa dikelompokkan ke dalam empat intervensi, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase data hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel. 6 Distribusi Frekuensi Dan Presentase Data Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 202 Inpres Pattallassang Pada Pembelajaran Matematika Setelah Menggunakan Metode *Index Card Match*

No	Interval	Intervensi	Frekuensi	Persentase (%)
1	86 – 100	Perlu pengayaan atau tantangan lebih	4	20
2	66 – 85	Tidak perlu remedial	13	65
3	41 – 65	Remedial di bagian yang diperlukan	3	15
4	0 – 40	Remedial di seluruh bagian	0	0

Rata-rata hasil belajar = 77.25

Data hasil belajar dari 20 siswa kelas IV SDN 202 Inpres pattallassang pada pembelajaran matematika setelah menggunakan metode *index card match* menunjukkan, siswa yang memperoleh skor dengan intervensi perlu pengayaan atau tantangan lebih sebanyak 4 siswa dengan persentase 20%, siswa yang memperoleh skor dengan intervensi tidak perlu remedial sebanyak 13 siswa dengan persentase 65%, siswa yang memperoleh skor dengan intervensi remedial di bagian yang diperlukan sebanyak 3 siswa dengan persentase 15% dan siswa yang memperoleh skor dengan intervensi remedial di seluruh bagian sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%. Setelah skor rata-rata hasil belajar siswa setelah perlakuan dikonversi ke dalam 4 intervensi di atas, maka rata-rata hasil belajar siswa kelas IV SDN 202 Inpres Pattallassang pada pembelajaran matematika setelah menggunakan metode *index card match* dapat digolongkan ke dalam intervensi tidak perlu remedial dengan interval nilai 66-85%.

Selanjutnya skor hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *index card match* dikategorikan berdasarkan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 7 Deskripsi Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV SDN 202 Inpres Pattallassang Setelah Menggunakan Metode *Index Card Match*

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 65	Tidak memenuhi kriteria	3	15
66 – 100	Memenuhi kriteria	17	85

Jumlah siswa yang tidak memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran sebanyak 3 siswa (15%) dan siswa yang memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran sebanyak 17 siswa (85%). Berdasarkan deskripsi di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN 202 Inpres Pattallassang pada pembelajaran matematika setelah menggunakan metode *index card match* telah mencapai indikator ketuntasan kelas yaitu minimal 80% dari jumlah siswa di kelas.

c. Deskripsi *Normalized Gain*/Peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah

menggunakan metode *index card match*

Data hasil belajar *pretest* dan *posttest* selanjutnya dihitung menggunakan rumus *N-gain*. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 202 Inpres Pattallassang. Untuk melihat persentase peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 8 Deskripsi *Normalized Gain*/Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Matematika Setelah Menggunakan Metode *Index Card Match*

Rentang	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$0,0 \leq g < 0,3$	Rendah	0	0%
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang	17	85%
$0,7 \leq g \leq 1$	Tinggi	3	15%

Berdasarkan data dari tabel 7 diketahui peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 202 Inpres Pattallassang tidak ada satupun siswa (0%) yang nilai *N-gain*nya terletak pada rentang  $0,0 \leq g < 0,3$  atau pada kategori rendah, sebanyak 17 siswa (85%) yang nilai *N-gain*nya terletak pada rentang  $0,3 \leq g \leq 0,7$  atau pada kategori sedang dan sebanyak 3 siswa (15%) yang nilai *N-gain*nya terletak pada rentang  $0,7 \leq g \leq 1$  atau pada kategori tinggi. Jika rata-rata *N-gain* siswa sebesar 0.562 dikonversi ke dalam tiga kategori di atas, maka rata-rata *N-gain* siswa berada pada rentang  $0,3 \leq g \leq 0,7$ . Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah menggunakan metode *index card match* berada pada kategori sedang.

## 2. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Kriteria keberhasilan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika pada penelitian ini dikatakan berhasil apabila mencapai nilai minimal 80% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian, hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran matematika menunjukkan rata-rata persentase siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang telah mereka pelajari sebelumnya sebesar 90%, rata-rata persentase siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang dipelajari rata-rata persentase sebesar 93.75%, rata-rata persentase siswa bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami sebesar 58.75%, rata-rata persentase siswa mencari pasangan kartu masing-masing antara kartu pertanyaan dan jawaban sebesar 92.5%, rata-rata persentase siswa mendapatkan pasangan kartu masing-masing antara kartu pertanyaan dan jawaban dan duduk berdekatan sebesar 91.25% dan rata-rata persentase siswa secara berpasangan membacakan kartu pertanyaan dan jawaban yang di dapat di depan teman-temannya sebesar 91.25%. Rata-rata persentase aktivitas siswa kelas IV SDN 202 Inpres Pattallassang dalam pembelajaran matematika menggunakan metode *index card match* sebesar 86.25%. Berdasarkan indikator aktivitas siswa, yaitu aktivitas pembelajaran siswa dikatakan berhasil jika minimal 80% siswa di kelas terlibat aktif dalam proses pembelajaran, maka aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan metode *index card match* sudah mencapai kategori aktif.

## Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh metode *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas IV. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa metode *index card match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas IV. Sejalan dengan hasil penelitian (Halawati, 2020) terdapat pengaruh penggunaan metode *index card match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Raudhatul Ulum Cikubangsari. hasil rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 55 dan posttest sebesar 87,5 sehingga dari rata-rata pretest dan posttest terdapat kenaikan sebesar 59 %. Sedangkan rata-rata pretest kelas kontrol sebesar 53,5 dan posttest 75,5 sehingga rata-rata pretest dan posttest terdapat kenaikan sebesar 41 %. Uji perbedaan rata-rata (Uji-t) yang diperoleh  $>$  yaitu  $5,383 > 1,684$  dan nilai signifikannya dibawah 0,05 yaitu  $0,00 < 0,05$ . Berdasarkan uji N-Gain diperoleh nilai N-Gain dari kelas eksperimen sebesar 0,72 yang berkriteria tinggi dan untuk kelas kontrol sebesar 0,50 yang berkriteria sedang. Penelitian yang dilakukan (Sirait & Apriyani, 2020), hasil penelitian memperlihatkan bahwa adanya pengaruh yang positif penerapan strategi pembelajaran aktif ICM (*index card match*) terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas. Nilai rata-rata hasil belajar matematika dengan penerapan metode ICM (*index card match*) lebih besar jika dibandingkan kelas kontrol dalam pembelajarannya. Hasil penelitian (Rahmawati & Sulaiman, 2022), metode *index card match* memberikan efek positif terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan metode *index card match* dalam pembelajaran Hadits Al-Quran berada pada kategori teratas.

Sudjana dalam (Afandi et al., 2013) memandang belajar sebagai suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan dari seseorang, perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, percakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar. Menurut Winkel dalam (Prihartini, 2017) belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap. Perubahan-perubahan tersebut dapat berupa suatu hasil yang baru atau penyempurnaan terhadap hasil yang telah diperoleh dan terjadi selama jangka waktu tertentu. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman pembelajaran. Sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik mencakup ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Menurut (Aryani & Mansur, 2017) hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut (Nabillah & Abadi, 2019) hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar selanjutnya.

Salah satu cara untuk mencapai hasil belajar yang maksimal yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik bagi siswa. Menurut (Kenia & Asep

Dudi Suhardini, 2022) metode pembelajaran sebagai cara yang dipakai guru dalam menerapkan fungsinya dan sebagai sarana untuk sampai pada tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut (Suwartiani, 2017) metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Menurut (Yuniantika & Harini, 2018) metode pembelajaran *index card match* adalah suatu cara pembelajaran aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran dengan teknik mencari pasangan kartu indeks yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Istarani dalam (Annisa & Marlina, 2019) mengemukakan bahwa “model pembelajaran aktif tipe *index card match* adalah metode mencari pasangan kartu yang cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya”. Namun demikian materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan metode ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan. Secara umum, cara kerja model pembelajaran ini adalah mencocokkan kartu-kartu yang telah dituliskan pertanyaan dan jawaban secara terpisah, sehingga tugas peserta didik adalah mencari pasangan kartu-kartu tersebut sesuai pertanyaan dan jawaban yang tepat.

Melvin L. Silberman dalam (Sari & Hidayat, 2018) memaparkan langkah-langkah metode pembelajaran aktif tipe *index card match* sebagai berikut: (a) Pada kartu indeks yang terpisah, tulislah pertanyaan tentang apapun yang diajarkan di kelas. Buatlah kartu pertanyaan dengan jumlah yang sama dengan setengah jumlah siswa. (b) Pada kartu yang terpisah, tulislah jawaban atas masing-masing pertanyaan itu. (c) Campurkan dua kumpulan kartu itu dan kocoklah beberapa kali agar benar-benar tercampuraduk. (d) Berikan satu kartu untuk satu siswa. Jelaskan bahwa ini merupakan latihan pencocokan. Sebagian siswa mendapat pertanyaan tinjauan dan sebagian lain mendapatkan kartu jawabannya. (e) Perintahkan siswa untuk mencari kartu pasangan mereka. Bila sudah terbentuk pasangan, perintahkan siswa yang berpasangan itu untuk mencari tempat duduk bersama. (Katakan pada mereka untuk tidak mengungkapkan kepada pasangan lain apa yang ada di kartu mereka. (f) Bila semua pasangan yang cocok telah duduk bersama, perintahkan tiap pasangan untuk memberikan kuis kepada siswa yang lain dengan membacakan keras-keras pertanyaan mereka dan menantang siswa lain untuk memberikan jawabannya.

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diuraikan pembahasan hasil penelitian yang meliputi hasil analisis deskriptif pada hasil belajar siswa dan aktivitas belajar siswa.

## 1. Hasil Belajar Siswa

### a. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *index card match*

Analisis data hasil belajar siswa kelas IV SDN 202 Inpres Pattallassang pada pembelajaran matematika sebelum menggunakan metode *index card match* menunjukkan bahwa dari 20 siswa di kelas, hanya 3 siswa atau 15% yang mencapai kriteria ketuntasan dan sebanyak 17 siswa atau 85% yang tidak mencapai kriteria ketuntasan. Dengan demikian, hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *index card match* tergolong ke dalam intervensi remedial di bagian yang diperlukan dan kelas tidak mencapai ketuntasan yang ditetapkan yaitu minimal 80% siswa mencapai KKTP

dari jumlah siswa keseluruhan.

b. Hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *index card match*

Analisis data hasil belajar siswa kelas IV SDN 202 Inpres Pattallassang pada pembelajaran matematika setelah menggunakan metode *index card match* menunjukkan bahwa dari 20 siswa di kelas, sebanyak 17 siswa atau 85% yang mencapai kriteria ketuntasan dan sebanyak 3 siswa atau 15% yang tidak mencapai kriteria ketuntasan. Dengan demikian, hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *index card match* tergolong ke dalam intervensi tidak perlu remedial dan kelas sudah mencapai ketuntasan yang ditetapkan yaitu minimal 80% siswa mencapai KKTP dari jumlah siswa keseluruhan.

c. *Normalized gain* atau peningkatan hasil belajar siswa

Hasil analisis data N-gain atau peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 202 Inpres Pattallassang, menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika setelah diajar menggunakan metode *index card match* dibandingkan sebelum diajar menggunakan metode *index card match*. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pretest siswa yaitu 50.75 sedangkan nilai rata-rata *posttest* siswa yaitu 77.25. Hasil N-gain atau rata-rata gain ternormalisasi adalah 0.562 yang berarti hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 202 Inpres Pattallassang setelah menggunakan metode *index card match* berada pada kategori sedang dengan interval  $0,3 \leq g \leq 0,7$ .

## 2. Aktivitas Belajar Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa kelas IV SDN 202 Inpres Pattallassang pada pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *index card match* menunjukkan keberhasilan dimana rata-rata persentase keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran adalah 86.25%, sedangkan aktivitas belajar siswa dikatakan berhasil jika minimal 80% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

## Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil temuan dalam penelitian, diperoleh kesimpulan rata-rata hasil belajar siswa di kelas IV SDN 202 Inpres Pattallassang pada pembelajaran matematika sebelum menggunakan metode *index card match* adalah 50.75 yang berada pada intervensi remedial di bagian yang diperlukan dengan persentase 15% atau hanya 3 siswa dari total 20 siswa di kelas yang mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) dan kelas belum mencapai ketuntasan yang ditetapkan yaitu minimal 80% siswa mencapai kriteria ketuntasan pembelajaran (KKTP), sementara untuk rata-rata hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *index card match* adalah 77.25 yang berada pada intervensi tidak perlu remedial dengan persentase 85% atau 17 siswa dari total 20 siswa yang mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) dan kelas sudah mencapai ketuntasan. Rata-rata peningkatan hasil belajar (*gain*) siswa pada pembelajaran matematika adalah 0.562 yang berada pada kategori sedang. Rata-rata presentase aktivitas siswa pada pembelajaran matematika kelas IV SDN 202

Inpres Pattallassang dengan menerapkan metode *index card match* terlibat aktif saat pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *index card match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas IV SDN 202 Inpres Pattallassang.

## Referensi

- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). Model dan metode pembelajaran di sekolah. In 2. UNISSULA PRESS.
- Annisa, F., & Marlina, M. (2019). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE INDEX CARD MATCH TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1047–1054. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V3I4.209>
- Aryani, W., & Mansur. (2017). Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Mistar Hitung Terhadap Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat. *Primary : Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 55-78–55 78. <https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/primary/article/view/417>
- Haddar, G. Al, & Marselina, L. (2019). View of Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Metode Aktif Tipe Index Card Match Pada Siswa Kelas V SDN 024 Samarinda Utara. *Proceeding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNMUL I*, 1, 1–9. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/psnp/article/view/124/55>
- Hadi, S., & Kasum, M. U. (2015). Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Memeriksa Berpasangan (Pair Checks). *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 59–66. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/edumat/article/view/630>
- Hakiki, M., & Cinta, D. P. (2021). UPAYA MENINGKATKAN PROSES DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH DI KELAS V SD NEGERI 60/II MUARA BUNGO KECAMATAN RIMBO TENGAH KABUPATEN BUNGO STKIP Muhammadiyah Muara Bung 1 Universitas Jambi 2 (Vol. 2, Issue1). <http://ejournal.stkipmmb.ac.id/index.php/JIPTI>
- Halawati, F. (2020). PENGARUH PENGGUNAAN METODE INDEX CARD MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA. In *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman* (Vol. 1, Issue 1).
- Kenia, & Asep Dudi Suhardini. (2022). Peningkatan Pemahaman Siswa terhadap Mata Pelajaran Akidah Akhlak melalui Metode Index Card Match. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 87–94. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1261>
- Muflihah, A. (2021). Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match Pada Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(01), 152–160. <https://doi.org/10.59141/JAPENDI.V2I01.86>
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). *Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa*. 659–663.
- Nasrah, N., & Muafiah, A. M. A. (2020). ANALISIS MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR DARING MAHASISWA PADA MASA PANDEMIK COVID-19. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(2), 207–213. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd/article/view/4219>
- Oktavia, M., Prasasty, A. T., & Isroyati. (2019). Uji Normalitas Gain untuk Pemantapan dan Modul dengan One Group Pre and Post Test. *Simposium Nasional Ilmiah & Call Of Paper Unindra (Simponi)*, 506–601. <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/simponi/article/view/439/424>

- Prihartini, E. (2017). Pengaruh metode pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA. *Jurnal Foormatif*, 7(2), 171–179.
- Purnomo, Y. (2016). PENGARUH SIKAP SISWA PADA PELAJARAN MATEMATIKA DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA. *JKPM*, 02(01), 93–105.
- Rahmawati, M., & Sulaiman. (2022). Pengaruh Metode Index Card Match dalam Pelajaran Al-Qur'an Hadist terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah. *As-Sabiqun Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(4), 912–922. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/assabiqun/article/view/2117>
- Sari, R. S., & Hidayat, P. W. (2018). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN METODE TIPE INDEX CARD MATCH PADA PELAJARAN MATEMATIKA. *Jurnal Tunas Pendidikan*. <https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/pgsd/article/view/66>
- Sirait, E. D., & Apriyani, D. D. (2020). PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF ICM (INDEX CARD MATCH) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 46–48.
- Suprihatin, E., Triyono, & Budi, H. S. (2013). PENERAPAN METODE INDEX CARD MATCH DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN BILANGAN ROMAWI SISWA KELAS IV SDN 2 WONOREJO. *Kalam Cendekia PGSD Kebumen*.
- Suwartiani, S. Al. (2017, October 1). *Metode Index Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mapel IPS Kelas VI SD*. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*. [https://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset\\_Konseptual/article/view/1/1](https://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual/article/view/1/1)
- Yuniantika, D., & Harini, E. (2018). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SD N WIROKERTEN YOGYAKARTA.